BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menemukan strategi penetapan target pasar dalam pemasaran yang sesuai, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll,. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[34] Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah "Strategi penetapan target pasar" di LAKSMI Kebaya Muslimah &Islamic Wedding Service yang beralamat di Jl. Gunung Anyar Harapan ZE-11, Surabaya, Jawa Timur.

[34]Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi.[35] Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diambil langsung dari karyawan/staff LAKSMI.
2) Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder ini bisaanya berwujud data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung (lewat pihak lain).[36] Untuk memperoleh data sekunder, penulis mencari dari berbagai referensi yang terkait dengan penelitian ini seperti berasal dari artikel web, brosur, dan dokumen-dokumen.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan usaha untuk melengkapi data suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.[37] Adapun sumber data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

---

[35]Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatf Dan Kualitatf*, Graha Ilmu, Yogyakarta,hlm. 129
[36] Marzuki, 1995, *Metodologi Riset*, BPFE UII,Yogyakarta, hal. 56
[37] Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian. Melalui informan ini diharapkan peneliti dapat menjaring banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat. Adapun informan yang diambil adalah General Manager, leader sales dan tim, leader sosial media dan leader SDM.

2) Dokumen

Dokumen adalah berupa data-data tertulis mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan LAKSMI. Di sini data-data tersebut dapat berupa cetakan dalam bentuk brosur, portofolio, foto, dan lain-lain.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimulai dengan mencari data di lapangan sampai dengan upaya penelitian untuk menganalisa data yang diperolehnya.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan persiapan dan membuat desain penelitian sehingga dalam tahapan ini menghasilkan suatu rencana kerja yang matang. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pejajakan lapangan, kemudian peneliti berusaha untuk:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dari pengajuan judul sesuai dengan konsentrasi yang diambil. Kemudian dilanjutkan membuat matriks sebagai persetujuan pengajuan proposal skripsi. Proposal merupakan langkah awal untuk melakukan penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi, peneliti memilih lapangan penelitian di LAKSMI Surabaya. Pemilihan lapangan ini, didasarkan pada kesesuaian konsentrasi kewirausahaan dengan objek yang diteliti yaitu usaha yang dirintis dari nol (0). Selain itu, sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang menggali tentang menentukan sasaran pasar.

3) Mengurus Perizinan

Pada tahapan ini, peneliti mengurus surat perizinan pada fakultas untuk diberikan kepada pemilik LAKSMI.

4) Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Memilih dan memanfaatkan informan merupakan usaha untuk menggali informasi yang penulis butuhkan dari pihak yang berkompeten dalam bidangnya. Yaitu, owner, sales, dan tim

5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalanya penelitian, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, pedoman wawancara, dan *voice recorder*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti menggali informasi dan mencari data-data yang menjadi pendukung utama dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti lebih fokus pada pencarian data di lapangan dalam menggali data. Untuk memasuki pekerjaan di lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu, perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun secara mental di samping harus mengingat persoalan etika.

Peneliti menyesuaikan penampilan dengan kebisaaan, adat, tata cara dan kultur latar penelitian.Penampilan fisik bukan hanya ditampakkan melalui cara berpakaian tetapi dapat pula diperlihatkan melalui cara tingkah laku. Cara tingkah laku ialah cara tindak, bertanya dan semacamnya yang diperlihatkan oleh peneliti sewaktu ia berada di tempat penelitian tersebut.

Selain itu, Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Peneliti memanfaatkan pengamatan berperan serta, membangun hubungan akrab. Dengan demikian peneliti dengan subjek penelitian dapat bekerja sama dan saling bertukar informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatan data. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Menurut Marshall yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, "melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut".[38]Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang dituju. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung untuk mengamatikegiatan pemasaran selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti. Adapun data yang diketahui meliputi; pemasaran secara offline, interaksi *customer* dengan staff, waktu mengunggah promosi di sosial media

b. Interview/wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono berpendapat bahwa "wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk

[38] Prof. Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung, hlm. 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksukan makna dalam suatu topik tertentu".[39]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tak berstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[40]Pada penelitian ini, wawancara penulis lakukan dengan bagian sales, Adapun data yang ingin digali oleh peneliti lewat wawancara adalah:

a. Cara memasarkan produk
b. Segmen yang menggunakan produk LAKSMI
c. Keunggulan LAKSMI dibandingkan dengan usaha sejenis
d. Cara menghadapi pesaing
e. Macam-macam produk LAKSMI, dll.

[39] Prof. Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 231
[40] Prof. Dr. Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. (Herdiansyah, 2009) studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.[41]

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah:

1) Profil, Visi dan Misi dari LAKSMI
2) Foto-Foto Kegiatan atau Produk dari LAKSMI
3) Data tentang struktur organisasi

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data merupakan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang valid, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data.

[41] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Salemba Humanika, Jakarta,hlm. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.[42] Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.Jika sudah dipastikan triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.[43]Aktivitas dalam analisis data yaitu;

1) Reduksi data

[42]Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya,Bandung, hal.
[43] Prof. Dr. Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena banyaknya data yang diperleh maka, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, agar mudah difahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didapat setelah melalui proses analisa data berdasarkan data-data yang diperoleh dengan menghubungkan dengan kajian teoritis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id